

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kawasan hutan mangrove adalah daerah perairan yang memiliki ekosistem produktif serta merupakan daerah peralihan antara lingkungan terestrial dan lautan. Daerah ini umumnya ditumbuhi oleh jenis vegetasi yang khas berupa tumbuhan yang relatif toleran terhadap perubahan salinitas, karena pengaruh pasang surut air laut. Hutan ini juga berperan dalam mendukung kehidupan fauna di daerah pesisir dan lautan (Elfidasari & Junardi, 2006). Serta merupakan habitat bagi berbagai jenis satwa dikarenakan dalam kawasan hutan mangrove terdapat banyak sumber nutrien yang penting sebagai sumber makanan, tempat berlindung maupun tempat berkembang biak bagi banyak spesies khususnya jenis migratori seperti burung-burung pantai (Sulistiyowati, 2009).

Setiap jenis burung pada dasarnya memiliki potensi habitat yang berbeda-beda, Suatu habitat yang digemari oleh suatu jenis burung belum tentu sesuai untuk jenis burung yang lain (Sujatnika *et al.*, 1995). Burung memiliki peran penting dalam mendukung keberlangsungan siklus suatu kehidupan organisme hal ini karena burung memiliki peran dalam lingkungan ekologi sebagai mangsa, pemangsa, peyerbuk bunga dan penyebar biji. Oleh karena itu keberadaan burung sangat penting dalam ekosistem mangrove, dikarenakan keanekaragaman dan kelimpahan jenis burung yang ditemukan dalam suatu kawasan mangrove dapat mengindikasikan bagaimana keadaan di kawasan tersebut. Sebagai salah satu komponen dalam ekosistem, keberadaan burung dapat menjadi indikator apakah lingkungan tersebut mendukung kehidupan suatu organisme atau tidak. Burung

mempunyai hubungan timbal balik dan saling tergantung dengan lingkungannya, sehingga dengan cepat merespon perubahan yang terjadi di lingkungan. (Paramita, 2015).

Pulau Obi merupakan pulau yang terletak di Kabupaten Halmahera Selatan, Provinsi Maluku Utara. Pulau Obi memiliki beberapa kecamatan di antaranya. Kecamatan Obi, Kecamatan Obi Barat, Kecamatan Obi Selatan, Kecamatan Obi Timur, dan Kecamatan Obi Utara. Topografi Pulau Obi secara umum berupa perbukitan dengan pesisir pantai yang pendek. Selain itu, di bagian pesisir pantai dari Pulau Obi memiliki kawasan hutan yang disebut hutan mangrove. Salah satunya berada di Kecamatan Obi Utara Desa Madapolo Barat dimana kawasan mangrove tersebut merupakan lokasi yang akan dilakukan penelitian pengamatan keanekaragaman burung.

Kawasan mangrove di Desa Madapolo Barat termasuk dalam kawasan hutan kemasyarakatan, yaitu hutan negara yang pemanfaatannya utamanya ditujukan untuk memberdayakan masyarakat sebagaimana diatur oleh Peraturan Pemerintah RI No. 6 Tahun 2007. Masyarakat memanfaatkan kawasan mangrove untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga yaitu bahan bakar, obat-obatan, maupun sumber mata pencaharian untuk dapat menunjang kebutuhan ekonomi masyarakat. Namun, keterbatasan pengetahuan serta pemahaman masyarakat tentang ekologi hutan mangrove dan satwa dapat mengakibatkan terjadinya penurunan kualitas lingkungan hutan mangrove yang ada di Desa Madapolo Barat.

Kawasan hutan mangrove di Desa Madapolo Barat merupakan salah satu habitat bagi flora dan fauna, khususnya burung. Namun dari hasil observasi lapangan secara spesifik belum ada data mengenai keanekaragaman burung di

kawasan mangrove tersebut sehingga penting dilakukan penelitian mengingat pentingnya informasi tentang keanekaragaman burung dan manfaat burung bagi ekosistem.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka masalah yang dapat dirumuskan Adalah:

1. Bagaimana habitat burung di kawasan mangrove Desa Madapolo Barat Kecamatan Obi Utara
2. Bagaimana Keanekaragaman jenis burung yang ada dalam kawasan mangrove di Desa Madapolo Barat Kecamatan Obi Utara

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tujuan penelitian dibedakan menjadi dua bagian, yaitu tujuan umum dan tujuan khusus.

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui habitat dan keanekaragaman burung di kawasan mangrove desa madapolo barat.

1.3.2 Tujuan khusus

1. Menganalisis habitat burung di kawasan mangrove Desa Madapolo Barat.
2. Menganalisis keanekaragaman jenis-jenis burung di kawasan mangrove Desa Madapolo Barat.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah Sebagai informasi awal mengenai data keanekaragaman burung.